

## AFJ KAMPANYEKAN KANDANG BEBAS SANGKAR

# Jamin Kesejahteraan Hewan, Dewan Siap Beri Dukungan

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogya akan berkomitmen memberikan dukungan terhadap segala hal yang menjamin kesejahteraan hewan. Termasuk di sektor peternakan dengan kandang bebas sangkar seperti yang dikampanyekan Animal Friend Jogja (AFJ).

Anggota DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan di Kota Yogya saat ini hampir sudah tidak ada peternakan ayam maupun itik seiring terbatasnya lahan yang ada. Meski demikian dukungan tetap bisa diberikan melalui edukasi dan legislasi. "Kami sepakat bahwa hewan juga harus diberikan hak alamiahnya. Termasuk yang diternakkan untuk kepentingan pangan," ungkapnya didampingi anggota dewan lainnya Agus Riyanto, ketika menemui audiensi dari AFJ, Selasa (10/9).

Oleh karena itu, meski hampir tidak ada peternakan ayam maupun itik di

Kota Yogya namun pihaknya tetap akan membuka ruang dialog dengan instansi terkait. Khususnya Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Perdagangan. Hal ini untuk memberikan edukasi serta memastikan bahwa daging atau telur yang dipasok ke Kota Yogya merupakan hasil peternakan yang telah menerapkan sistem kesejahteraan hewan. Setidaknya masyarakat yang menjadi konsumen akhir memiliki kesadaran dalam memilih produk peternakan hewan.

Begitu pula dari aspek regulasi, peraturan yang diterbitkan eksekutif harus menjamin kesejahteraan

hewan. "Kami berkomitmen terkait hal itu dan siap mendukung gerakan kesejahteraan hewan. Jika alat kelengkapan dewan sudah terbentuk, ini akan menjadi rekam jejaknya sejak tahun 2016 silam. Hingga saat ini sudah ada 90 perusahaan di Indonesia yang telah berkomitmen menggunakan telur dari sistem peternakan bebas sangkar. Menurutnya, kandang ayam atau itik de-

Sementara perwakilan AFJ Romadhoni Febri Indriani, mengaku kampanye kandang bebas sangkar atau cage free sudah digencarkannya sejak tahun 2016 silam. Hingga saat ini sudah ada 90 perusahaan di Indonesia yang telah berkomitmen menggunakan telur dari sistem peternakan bebas sangkar. Menurutnya, kandang ayam atau itik de-

ngan sistem kandang baterai atau kandang kering telah mengabaikan sifat alamiah hewan.

Sistem kandang baterai juga tidak sejalan dengan PP 95/2012 maupun Permentan 31 dan 32 tahun 2014. Hal ini karena sistem kandang baterai sangat merugikan ayam dan itik yang diternakkan. Palsunya hewan tersebut tidak mendapatkan akses pakan, air dan pengobatan, tidak memperoleh ruang gerak dan fasilitas memadai, serta tidak mendapat sumber energi dan akses alamiah. "Bagi ayam misalnya, sifat alamiahnya ialah bertengger, bersarang dan mengepakan sayap. Jika sifat alamiah itu tidak diberikan maka kesejahteraannya juga terancam," terangnya.

Sedangkan solusi yang diberikan ialah peternak



KR-Ardhi Wahdan

### Anggota DPRD Kota Yogya menerima audiensi dari jajaran AFJ.

menerapkan sistem kandang tanpa sangkar. Beberapa model yang sudah banyak ditetapkan di Indonesia ialah sistem postal, sistem panggung dan sistem umbaran. Hanya, bagi peternak yang akan bertran-

sisi dari sistem kandang baterai menuju kandang bebas sangkar tentu membutuhkan biaya dan lahan memadai. Untuk itu perlu ada komitmen dari perusahaan misalnya dengan program CSR, maupun peme-

rintah dalam hal pendampingan. AFJ sejauh ini juga intensif memberikan pendampingan bagi kelompok ternak di Bantul dan Sleman yang telah sepakat untuk melakukan transisi. (Dhi)-f

## BERSAMA TIM PENGGERAK PKK Bank BPD DIY Perkuat Ekonomi Keluarga



KR-Istimewa

### Dirut Bank BPD DIY bersama pejabat terkait.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY bersama dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) menggelar pelatihan kewirausahaan kepada pelaku UMKM wanita yang tergabung dalam TP PKK di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Selasa (10/9). Pelatihan kewirausahaan tersebut menggunakan topik 'Capacity Building Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Menuju ekonomi keluarga kuat'.

Pembukaan pelatihan kewirausahaan dihadiri oleh Wakil Ketua TP PKK DIY GKBRAyA Paku Alam X, Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Hermanto, Jajaran Direksi Bank BPD DIY, Plh Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Hermawan SP MT serta seluruh ketua TP PKK kabupaten dan kota se DIY.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad dalam menyampaikan bahwa Bank BPD DIY berkomitmen menjalankan fungsi sebagai agen pembangunan yang berfokus pada pengembangan sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sejak Tahun 2016, Bank BPD DIY telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 4,1 Triliun Rupiah dengan jumlah debitur sebanyak 53.533 orang, dan 43% dari totalnya adalah kaum

wanita.

Selain itu, sejak Tahun 2020 Bank BPD DIY juga menyalurkan Kredit Pemberdayaan dan Ekonomi Daerah (PEDE) sebesar 41 Miliar Rupiah dengan jumlah debitur sebanyak 4.177 orang, dimana 61% dari totalnya adalah wanita.

"Bank BPD DIY bukan sekedar menyalurkan kredit konsumtif kepada PNS, 51% total kredit yang disalurkan Bank BPD DIY adalah kredit produktif yang disalurkan sebagian besar ke UMKM," ujar Santoso.

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY juga turut hadir sebagai narasumber yang memberikan edukasi dan literasi keuangan bagi pelaku UMKM. BI sendiri memberikan materi terkait cara mengelola keuangan dan melakukan pembukuan secara digital yang mudah dan efektif melalui aplikasi SIAPIK. SIAPIK merupakan Sistem Informasi Pencatatan Informasi Keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Melalui aplikasi tersebut, para pelaku UMKM dapat mencatat transaksi usaha dengan mudah dan akurat.

Sementara OJK DIY memberikan materi terkait mewaspadaai aktifitas keuangan ilegal seperti investasi ilegal, pinjaman online ilegal serta langkah-langkah mengantisipasinya. (Rsv)-f

## LETKOL T HUTABARAT PAMIT WAGUB DIY Merawat Budaya Asli Wajib Dilakukan

YOGYA (KR) - Merawat budaya asli tempat asal menjadi hal wajib yang harus tetap dilakukan, meskipun tidak berada di kampung halaman. Oleh karena itu semua orang wajib menghormati adat istiadat di tempat baru, tapi tidak boleh melupakan adat istiadat dan budaya asli yang menjadi identitas diri.

"Penting bagi masyarakat agar tidak kehilangan identitas diri yang dibawa sejak lahir. Adat dan budaya menjadi sangat penting, sebagai batas atau rem bagi individu untuk bertindak. Sebagai bekal hidup, budaya dan adat istiadat juga mengatur bagaimana berkehidupan sosial, yang tetap memegang teguh ungah-ungguh sesuai ajaran daerah masing-masing. Hal ini penting, karena menjadi pedoman tingkah laku," kata Wagub DIY, Sri Paku Alam X saat menerima Dandan POM IV/2 Yogyakarta, Letkol Cpm Tonggo Parulian Hutabarat ST di Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Selasa (10/9).

Terhadap Letkol Tonggo Hutabarat yang sudah menyelesaikan ketugasan di DIY, Paku Alam X menyatakan, apresiasi atas penyelesaian tugas yang sudah diemban. Keberadaan Letkol Tonggo Hutabarat telah sangat membantu mem-

perlancar pelayanan pada masyarakat. Dalam ketugasan barunya, Letkol Tonggo Hutabarat diharapkan mampu membawa sisi-sisi positif yang didapat di DIY. Kemanapun ditugaskan, diharapkan Letkol Tonggo Hutabarat bisa menjalankan tugas sebaik-baiknya, dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab.

Dalam kesempatan itu Letkol Tonggo Hutabarat menyampaikan, ketugasan di DIY merupakan hal yang paling istimewa yang pernah didapatkan. Meskipun disebut sebagai wilayah dengan luas daratan terbilang kecil, namun DIY memiliki sejarah yang tidak main-main. Selain itu DIY juga memiliki keistimewaan yang tidak hanya sekedar predikat saja.

"Saya belajar banyak di sini. Luar biasa sekali, dan sangat guyub. Di sini bahkan komunikasi antar pimpinannya juga berjalan luar biasa baik," ujarnya.

Meski tidak sampai satu tahun ditugaskan Letkol Tonggo merasa sangat beruntung ditugaskan di DIY dan mengakui tidak kehilangan hilang identitas batak yang dimiliki. Dirinya bersyukur memiliki kesempatan belajar adat istiadat setempat, tanpa mengesampingkan identitas aslinya sebagai suku batak. (Ria)-f

## TIAP HARI DISHUB TERJUNKAN PETUGAS PEMBERSIH Rambu Lalu Lintas Korban Vandalisme Makin Marak

YOGYA (KR) - Aksi vandalisme tidak hanya menasar tembok maupun jembatan yang menjadi fasilitas publik. Rambu lalu lintas yang berupa papan petunjuk arah, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), papan nama jalan dan rambu lainnya turut menjadi korban bahkan semakin marak.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut setiap hari pihaknya menerjunkan petugas untuk melakukan pembersihan rambu lalu lintas.

"Bentuknya macam-macam mulai coretan, tempelan stiker maupun pamflet. Setiap hari ada petugas yang melakukan pembersihan," tandasnya, Selasa (10/9).

Selain menjadi kegiatan rutin, pihaknya juga mengapresiasi semua pihak yang turut memiliki kepedulian. Seperti aksi peduli dari Perumda BPR Bank Jogja yang bersama-sama melakukan pembersihan rambu lalu lintas di sepanjang Jalan Urip Sumoharjo dan Jalan Jenderal Sudirman. Pembersihan rambu lalu lintas menjadi komitmen Dinas Perhubungan guna memastikan keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas di Kota Yogya.

Agus berharap semakin banyak pihak yang memiliki kepedulian. Tidak hanya dalam rangka pembersihan rambu lalu lintas dan vandalisme melainkan perawatan berbagai rambu yang telah disediakan oleh

pemerintah. Hal tersebut bukan hanya berimbas pada keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas melainkan juga menjaga estetika Kota Yogya.

"Kami ingin semua memiliki sikap tertib dalam berkendara. Tetapi ketika banyak rambu yang tertutup oleh vandal maka bisa tidak terbaca dan tidak dipahami dengan baik oleh pengendara. Ini tentu dapat memicu terjadinya kecelakaan yang tidak kita harapkan," urainya.

Oleh karena itu pihaknya akan terus menjaga kolaborasi yang sudah terbangun guna meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga infrastruktur lalu lintas dan lingkungan sekitarnya agar tetap bersih dan terawat dengan baik. (Dhi)-f

## Alumni SMPN 1 Yogya Berziarah ke Makam dr Gun Nugroho Samawi

YOGYA (KR) - Alumni SMP Negeri 1 Yogyakarta yang tergabung dalam Paguyuban Alumni SMP Negeri 1 Yogyakarta (Pastu) berziarah ke makam dr Gun Nugroho Samawi (Alumnus SMPN 1 Yogya sekaligus mantan Ketua Umum Pastu dan mantan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat) di makam keluarga Jebung Serayu Bantul, Selasa (10/9).

Selain para alumnus Pastu, turut dalam rombongan ziarah, guru dan siswa SMPN 1 Yogya. Rombongan disambut oleh keluarga Almarhum dr Gun Nugroho Samawi, yaitu Mimin Sulistinah (istri), Yuriya Nugroho Samawi (Direktur Keuangan PT BP Kedaulatan Rakyat), Agus Purnama (anak ketiga) dan Monika Nur Hasanah (anak keempat). Selain melakukan tabur bunga, alumni, guru dan siswa juga memanjatkan doa untuk dr Gun.

Ketua Umum Pastu, Drs Surjadiman MM menuturkan, ziarah ke makam dr Gun Nugroho Samawi sebagai mantan Ketua Umum Pastu merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka peringatan HUT ke-82 SMPN 1 Yogyakarta tahun 2024.

Menurutnya, dengan berziarah diharapkan bisa meneladani almarhum yang selalu mengayomi dan menyemangati Pastu.

"Tradisi ini (berziarah) akan terus kita estafetkan ke generasi muda (siswa dan alumnus) agar selalu mengenang tokoh-tokoh Pastu yang telah mendahului," ujarnya.

Ketua Panitia HUT ke-82 SMPN 1 Yogyakarta,

Muhammad Ikon mengatakan, ziarah menjadi agenda rutin setiap peringatan ulah sekolah. Selain ziarah ke makam dr Gun, juga dilakukan ziarah ke pusara para pahlawan pelajar SMPN 1 Yogya, seperti Johar Pahlawan (TMP) Kusumanegara, dan makam Wardani di kompleks Masjid Gedhe Kauman Yogya.

Menurut Ikon, rangkaian peringatan HUT ke-82 SMPN 1 Yogya digelar 9-11 September 2024. Puncaknya berupa apel bendera dan karnaval. "Kami (sekolah) mengucapkan banyak terima kasih kepada para alumni Pastu yang selalu mendukung kegiatan sekolah," katanya.

Sedangkan Agus Purnama mewakili keluarga mengucapkan terimakasih kepada para alumni Pastu, guru dan siswa SMPN 1 Yogya yang telah berziarah dan mendoakan Ayahanda, dr Gun Nugroho Samawi.

"Tradisi ziarah ini bagus untuk memupuk kecintaan dan kedekatan, para alumni dengan sekolah, juga kedekatan dengan para pendahulu," katanya. (Dev)-f



KR-Devid Permama

### Alumni Pastu bersama guru dan siswa SMPN 1 Yogya saat berziarah ke makam dr Gun Nugroho Samawi.



**PENGUMUMAN PELELANGAN**  
No.: 336/D.3-V/LPP-UMY/IX/2024

Panitia Pengadaan Barang Program Kompetisi Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PKKM UMY) tahun 2024 mengundang Perusahaan yang berminat mengikuti Pelelangan Umum dengan Pascakualifikasi untuk pekerjaan sebagai berikut.

No.	Paket Pengadaan	Pagu Dana
1	Peralatan Laboratorium Program Studi Teknik Sipil	Rp. 362.136.000,-
2	Peralatan Laboratorium Program Studi Teknik Mesin	Rp. 525.500.000,-
3	Peralatan Komputer Program Studi Teknik Elektro, Ilmu Ekonomi dan Manajemen	Rp. 984.644.622,-

Pendaftaran dan pengambilan dokumen Paket Pengadaan nomor 1 dan 2 dimulai tanggal 11 s/d 17 September 2024, sedangkan untuk Paket Pengadaan nomor 3 dimulai tanggal 11 s/d 18 September 2024 pada jam 9:00 sampai jam 13:00 di Lembaga Pengembangan Pendidikan UMY, Gedung AR Fachrudin A lantai 2, Kampus Terpadu UMY, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Persyaratan:

- Kualifikasi Perusahaan Kecil, Menengah dan Besar dapat mengikuti pelelangan ini.
- Pengambil dokumen lelang membawa surat penunjukan dari Pimpinan Perusahaan dan menyerahkan foto kopi tanda bukti diri.
- Syarat lain tertera di dokumen pelelangan.

Kontak person: Alva Auliya, email: alva43859@gmail.com

Yogyakarta, 11 September 2024  
Panitia Pengadaan Barang PKKM UMY  
Ketua



**PENGAJIAN SEKAR TELASIH**  
Hari : Ahad Kliwon  
Tanggal : 15 September 2024  
Jam : 09.00 - 11.00 WIB  
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih

Penceramah :  
Ustadz. Abdurrahman Al Gonzaga

Kantor:  
Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati,  
Sleman, Yogyakarta 55284  
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555